

TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memberikan suatu tingkat pengembalian investasi yang relatif stabil melalui investasi pada instrumen pasar uang serta menurunkan tingkat resiko melalui diversifikasi penempatan instrumen pasar uang yang dipilih secara selektif.

STRATEGI INVESTASI

100% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)

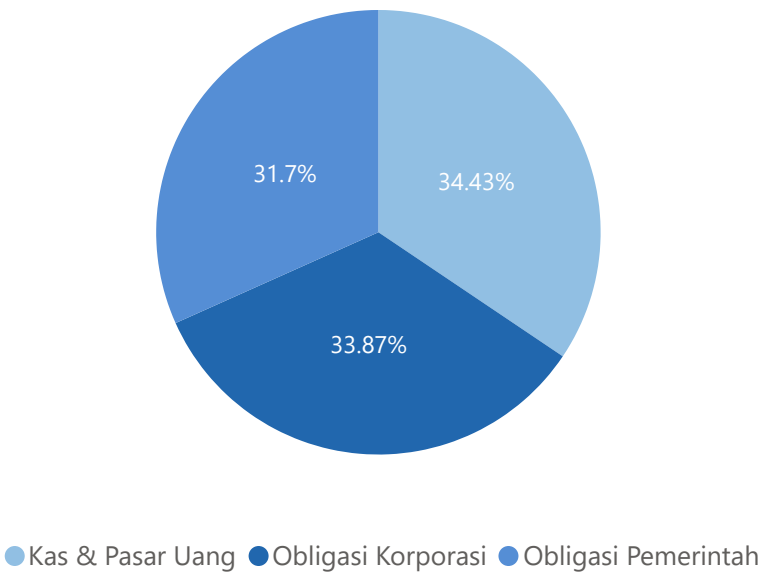
INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Pasar Uang	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	08 November 2011	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Rendah	NAB/ Unit	1.545,39
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	47.380,56
Pengelola Investasi	PT Zurich Topas Life	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	30,66

KOMPOSISI PORTFOLIO

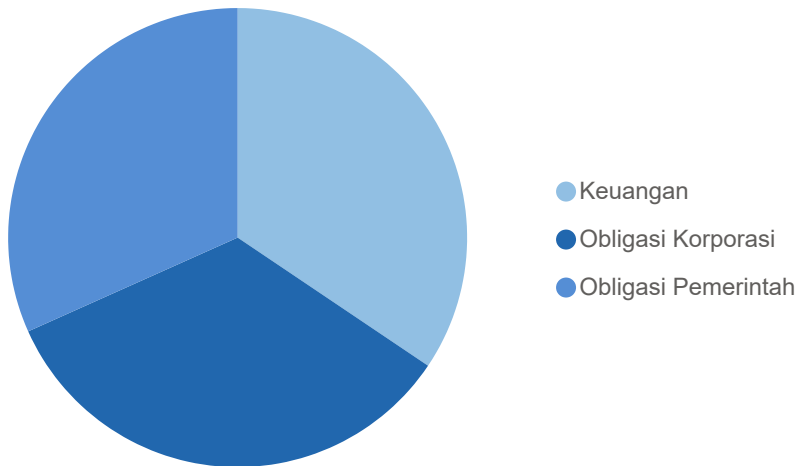
KEPEMILIKAN TERBESAR

ALOKASI SEKTOR

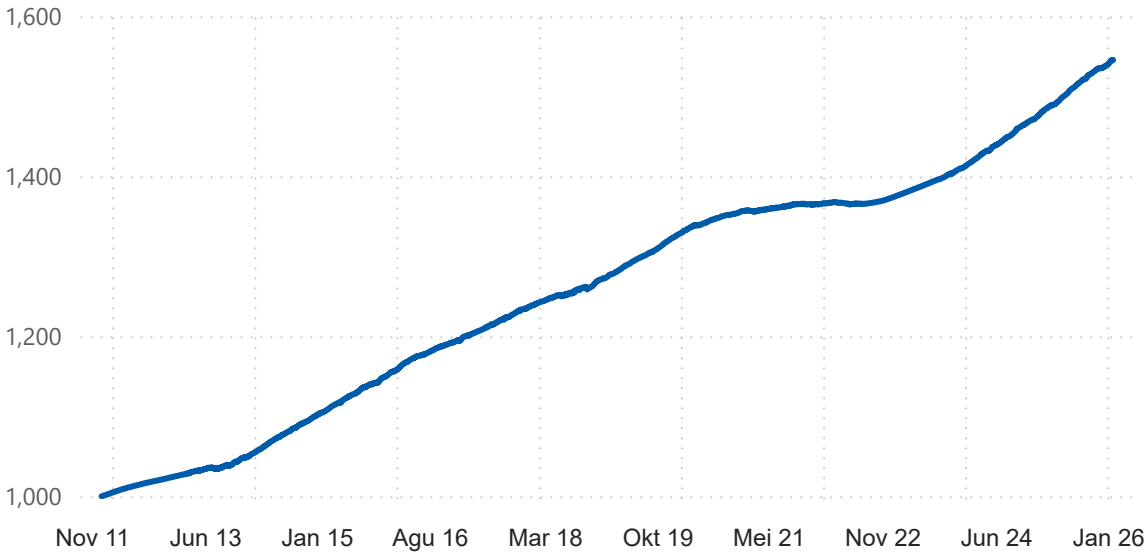


BANK BTPN SYARIAH TBK PT  
BANK DANAMON INDONESIA TBK PT  
BANK MAYAPADA INTERNATIONAL TBK PT  
BANK MAYBANK INDONESIA TBK PT  
FR0084  
FR0086  
MERDEKA BATTERY MATERIALS  
MERDEKA COPPER GOLD TAHAP II  
PBS032  
PEGADAIAN TAHAP IV TAHUN 2025

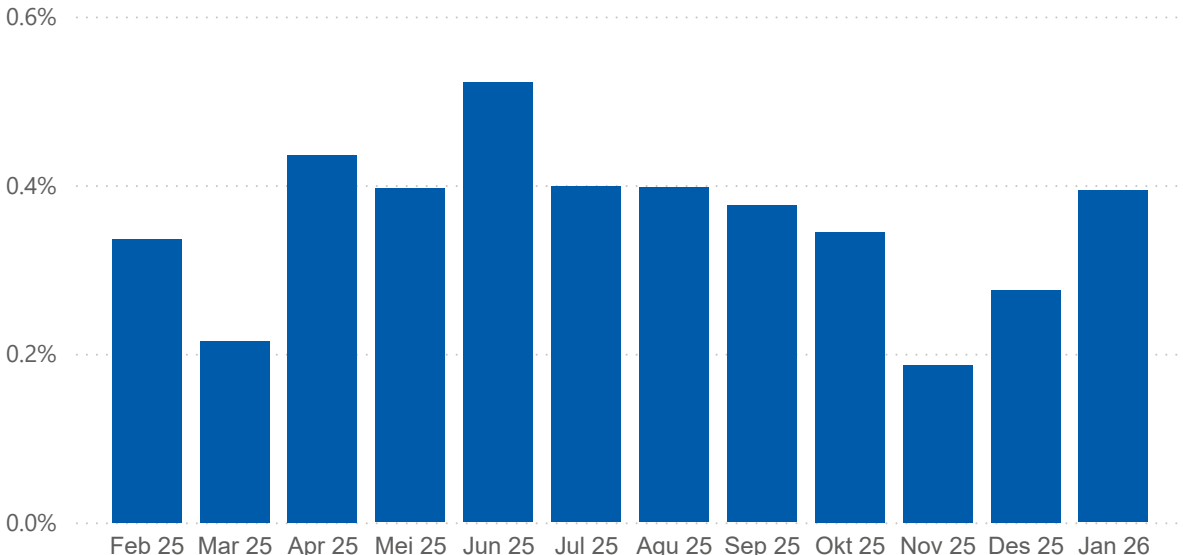
*PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT  
SESUAI DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU*



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan	
					5 Tahun	Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Money Market Fund	0,39%	0,86%	0,39%	4,36%	2,64%	3,11%
Tolak Ukur	0,18%	0,53%	0,18%	2,14%	1,98%	3,59%

\* Rata-rata tingkat suku bunga 1 bulan Deposito Bank (berlaku sejak Juli 2022)

ANALISA PASAR

Pada bulan Januari, pasar uang tetap menunjukkan kestabilan. Dengan Bank Indonesia mempertahankan BI *rate* di level 4,75%, *rate* deposito juga ikut terjaga. Pertumbuhan penyaluran kredit perbankan pada Desember tercatat sebesar 9,3%, meningkat dari bulan sebelumnya didorong oleh kredit korporasi (+14,6%) dan kredit perorangan (+3,1%), menunjukkan aktivitas ekonomi sektor riil masih bergerak kuat. Dana pihak ketiga yang dihimpun perbankan juga mengalami pertumbuhan sebesar 10,4% dibandingkan bulan lalu. Fundamental ekonomi juga terjaga dengan inflasi tahunan berada di angka 3,55% (Desember: +2,92% YoY), disebabkan *low-base effect* dari diskon tarif listrik di bulan Januari 2025, serta kenaikan harga emas. Neraca perdagangan membukukan surplus sebesar USD 2,51 miliar, dan cadangan devisa mencapai USD 156,5 miliar, setara dengan pembiayaan 6,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Bank Indonesia juga turut menjaga stabilitas dengan mempertahankan BI-*Rate* di level 4,75% untuk mendukung pertumbuhan perekonomian serta meredam volatilitas Rupiah yang sempat mendekati Rp17.000 sebelum akhirnya menguat kembali ke level Rp16.786 di akhir bulan (BI *Mid-Rate*).

Katalis positif

- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.
- kebijakan *pro-growth* pemerintah Indonesia.
- Koordinasi yang semakin baik antar pembuat kebijakan.

Katalis negatif

- Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.
- Eskalasi konflik geopolitik Amerika Serikat - Venezuela, dan Greenland.

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group,Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.